Zainal

SELANGKAH
Ilmu Hewan



Bagi klas IV
SEKOLAH RAKJAT

AAN NASIONAL RI
25/57

Penerbit "Bakti" Medan

Diterima tgl. ..... 19...
Dipakai tgl. ..... 19...

Nama .....

Kelas ..... *S. R. 6 th. No.* .....

Di .....

Tanda Tangan

PENERBIT „*Bakti*" MEDAN

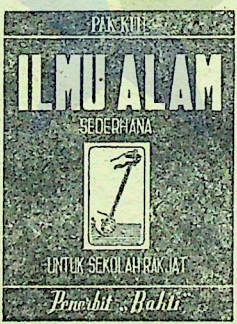

Djilid I dan II
Untuk kls. 5 — 6
á Rp. 5.—

Pg 572.640.

ZAINAL

Seri S.R. No. 10.

SELANGKAH
ILMU HEWAN

BAGI PENGADJARAN KELAS IV
„S. R. 6 Th." Di Indonesia

(Dilengkapi dengan gambar-gambar)

Penerbit "Baldi"

MEDAN — 1953.

Kata Sambutan.

Buku „Selangkah Ilmu Hewan" ini telah diperlihatkan oleh sdr. ZAINAL kepada saja, dengan maksud meminta pertimbangan saja, tentang isi dan tjaranja.

Sebagai djuga dengan buku2 karangan ZAINAL jang lain2 untuk pengadjaran S.R. 6 th, adalah bukunja ini djuga dengan bahasa jang ringan, tjepat dipahamkan oleh murid2 tiap kelas.

Pengarangnja telah berusaha benar dengan bukunja ini mengikuti Rentjana Peladjaran Terurai dari KEMENTERIAN P.P. & K. jang baru, sesuai menurut kelas murid2.

Peladjaran Ilmu Hajat bagian hewan pada derdjat kelas IV Sekolah Rakjat, hanjalah baru pada tingkatan perkenalan bagi murid2 terhadap hewan2 jang sering dilihatnja dan didengarnja.

Dengan ini saja tidak menaruh kesangsian lagi, untuk mengadjak para Guru2 S.R. seluruh Indonesia untuk pemakaian buku ini pada sekolah2 ditempatnja.

„Selangkah Ilmu Hewan" ini telah membantu sekali bagi meringankan kesukaran para Guru2 dewasa ini.

Demikianlah hendaknja.

NOERSOEB St. M.
Wk. P.P. & K. Kab. Pidie
S i g l i (Atjeh)

Sigli, 18 Augt. '53.

KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
3/57
DJAKARTA
DEP. P.P. & K.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Tanggal : 13 Feb 2020
Item ID : 111144 9825
No. Induk : 2011 01 03 00 29 44
BIB-ID : 1010 - 577 61360
Beli/Hadiah :

1. AJAM.

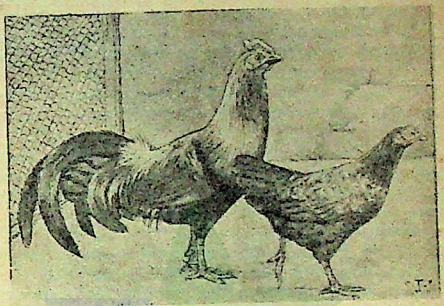

Tiap2 kamu tentu kenal akan ajam. Dirumah dipelihara oleh ibu, dipasar banjak dibawa orang untuk didjual. Pernahkah kamu memakan daging ajam ?

Golongan dan keluarganja.

Ajam termasuk golongan binatang burung, mempunjai bangun tubuh berangka jang terdiri dari susunan tulang2.

Keluarganja ialah ; **ajam peliharaan** dan **ajam hutan.**

Ajam hutan, hidup dalam hutan dan liar. Warna bulu pada betinanja merah tua, sedang jang djantannja berwarna kuning dan merah.

Badannja agak kètjil dari ajam biasa.

Bangun badan dan anggotanja.

Bangun badannja bulat pandjang, serta ditumbuhi oleh bulu, ketjuali bahagian kakinja. Bulu pada bahagian ekornja agak tebal dan kasar dàripada bulu pada bahagian tubuhnja jang lain.

Ajam mempunjai paruh jang runtjing, jang dinamakan **tjotok.** Paruh itu seakan tangan baginja untuk memilih dan

mengambil makanan. Makanan jang telah ditjotoknja, terus ditelannja. Ajam tidak mempunjai gigi, tetapi mempunjai lidah jang ketjil lagi liat.

Anggota kakinja bersisik dan mempunjai 4 buah djari, 3 dari padanja menghadap kemuka dan sebuah menghadap kebelakang agak pendek dan tertinggi sedikit.

Pada tiap2 djari itu terdapat kuku jang kuat, dinamakan tjakar. Dengan itulah ajam mentjari dan mengais makanannja.

Ajam djantan lebih besar daripada ajam betina, dan rupanjapun agak hebat. Pada ajam djantan ada beberapa kelebihan2 jang tidak ada pada ajam betina. Dikepalanja, ada **ranggah** (gelambir), dibawah paruhnja **berpial** dan pada kakinja tumbuh **susuh.**

Susuh itu runtjing, dipergunakannja sebagai sendjata untuk menjerang lawannja dan berkelahi sesamanja.

Ajam djantan pandai berkokok, sedang ajam betina tidak. Bila kokok ajam telah bersahut-sahutan, satu tanda bagi kita hari akan pagi.

Pantjaindera.

Mata ajam berkelopak dua lapis, penglihatannja amat tadjam. Daun telinganja tidak ada, hanja ditutupi oleh bulu2 jang halus.

Pernapasan.

Alat bernapas bagi ajam ialah paru-paru.

Makanannja.

Makanan jang disukainja ialah padi, kemudian djagung, katjang, sagu dll.

Djuga ajam memakan binatang2 ketjil jang dapat ditjotoknja seperti; tjatjing, ulat, dan binatang serangga.

Mengembangkan bangsanja.

Ajam mengembangkan turunannja dengan bertelur. Telur itu dierami oleh betinanja kira2 3 minggu lamanja, kemudian menetas. Anak ajam jang baru menetas itu telah dapat berdjalan dan mengikuti induknja mentjari makanan.

Telur itu terdiri dari ; **benih ajam, makanan dan kulit telur.** Benih itu setelah dierami oleh induk ajam bertambah besarnja dan memakan makanan didalamnja jaitu kuning dan putih telur.

Setelah sampai waktunja, anak ajam didalampun mendesaklah hendak keluar, maka kulit telur itupun petjahlah.

Faedahnja.

Ajam memberikan faedah jang sangat banjak bagi manusia. Dipelihara untuk diternakkan, kemudian didjual. Daging dan telurnja baik untuk makanan Telurnja mengandung banjak vitamin jang menguatkan badan.

Bulunja diperbuat orang untuk penjapu debu2 diatas medja dan penjapu lemari2 dalam toko.

Ajam djantan diambil orang djuga untuk disabung (dilaga), dinamakan ; **ajam sabungan.** Mana jang djago kemudian beroleh hadiah.

Pernahkah kami melihat sabung ajam ?

2. MUSANG.



Orang pandai2 berkata ; „djanganlah kamu mendjadi musang, sebab musang mentjuri ajam". Sifat mentjurinja itu djangan kamu tjontoh. Mentjuri itu adalah pekerdjaan jang kedji. Anak2 jang suka mentjuri serupalah pekertinja dengan musang.

Golongan dan keluarganja.

Musang masuk golongan binatang menjusui dan sebangsa binatang buas. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang2 berangka.

Jang sekeluarga dengan musang ialah ; **musang biasa, musang djebat, tjerpelai, teledu.**

Musang djebat mempunjai kalendjer wangi terletak dibawah ekornja, sedang musang biasa dan teledu mengeluarkan bau jang busuk.

Bangun badan dan anggotanja.

Badannja bulat pandjang, mearahi badan kutjing. Ekornja pandjang lagi kuat, dengan ekor itu penolong menahan kekerasan djatuhnja ketika melompat dari tempat jag tinggi ketempat jang rendah, supaja badannja tidak terempas.

Montjongnja lantjip. Kakinja sangat kuat, pada tiap2 kaki itu mempunjai djari2 jang berkuku tadjam. Kukunja dili pat-lipatnja (disembunjikannja). Ketika menerkam mangsanja, dikeluarkannja kukunja.

Seluruh badannja ditumbuhi bulu2 jang halus, berbintik bintik hitam dan putih.

Pantjaindera.

Musang mempunjai penglihatan jang amat tadjam. Matanja berkilat malam hari, serupa mata kutjing. Karena itu musang masuk binatang jang mentjari makanannja malam hari.

Pentjiumannjapun sangat tadjam. Buah2an jang masak lekas sekali diketahuinja, kemudian ditjurinja malam hari.

Paginja tahulah pak Tani bahwa buah2annja telah ditjuri musang.

Makanannja.

Makanan jang disukainja ialah ajam, karena itu musang musuh ajam.

Selain dari itu musang memakan djuga buah2an seperti, pisang, pepaja, buah kopi, buah enau dll.

Hidupnja.

Musang banjak kedapatan hidup dinegeri kita. Tinggalnja pada pohon2 kaju jang besar2 dan tinggi dengan membuat sarang. Malam hari turunlah dia ketanah untuk mentjari makanan.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup, anaknja 2,3 ekor sekali lahir. Ketika lahir anak itu dalam keadaan buta. Anak2 itu beroleh makanan dengan menjusu kepada induknja, karena itu musang masuk binatang jang menjusukan anak.

Faedahnja.

Binatang ini banjak mendatangkan kerugian bagi kita, karena sering mentjuri ajam dan merusakkan bagi tanaman buah2an.

Pada beberapa negeri banjak dilakukan orang „berburu musang", dengan mempergunakan andjing2 jang pandai.

Keistimewaannja.

Dengan kakinja jang kuat, dia sangat pintar memandjat dan melompat.

Musang pandai sekali meniru bunji ajam, sehingga anak ajam menjangka bahwa suara itu suara induknja djuga, lalu mendekatinja dan kemudian diterkamnja. Kasian anak ajam jang tertipu oleh suara musang.

3. KUTJING.

Ada sebuah peribahasa kita jang terkenal; „malu-malu kutjing" tahukah kamu akan maksudnja ?

Kutjing djika kita beri apa-apa, dihadapan kita tidak disentuhnja, tetapi dibelakang kita makanan itu dilahapnja habis. Adakah kamu pernah begitu ?

Djika diberi, mula2 malu, tetapi kemudian mengambilnja djuga ?

Golongan dan keluarganja.

Kutjing masuk golongan binatang menjusui dan sebangsa binatang buas jag memakan daging mentah. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang2 jang membangunkan rangka.

Jang sekeluarga dengan kutjing ; **kutjing djinak, kutjing hutan, harimau, harimau kumbang, singa dll.**

Kutjing hutan, liar, hidup dalam hutan pada semak2.
Singa tidak ada dinegeri kita, hidup dihutan benua Afrika.

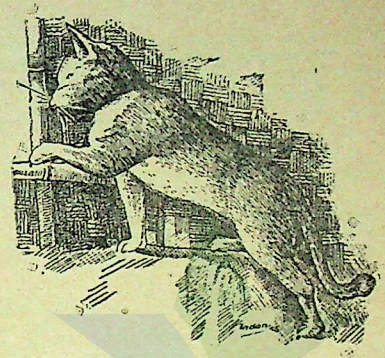

Bangun badan dan anggota.

Badannja bulat pandjang, seluruhnja ditumbuhi oleh bulu jang halus2. Warnanja ; hitam; putih, kuning dan ada djuga jang berwarna belang.

Pada mulutnja tumbuh sepasang kumis, keras dan pandjang jang digunakannja untuk perasa.

Giginja mempunjai bentuk jang istimewa, gerahamnja besar ketjil semuanja runtjing. Geraham sebelah atas bertemu dengan geraham sebelah bawah, seakan merupakan gunting untuk pemotong makanan. Taringnja kuat dan besar, untuk pengojak makanan baginja.

Tiap2 kakinja mempunjai lima buah djari jang berkuku bengkok lagi runtjing. Kukunja dapat disembunjikannja dan dikeluarkannja ketika menerkam mangsanja.

Djari dan telapak kakinja memakai bantalan. karena itu kutjing berdjalan dengan tidak kedengaran.

Pantjaindera.

Penglihatannja sangat tadjam. Orang-orangan matanja malam hari bertjahaja sebagai lampu, karena itu kutjing keluar malam hari untuk mentjari mangsanja. Pentjiuman dan pendengarannjapun sedemikian djuga.

Daun telinganja tegak dan lebar, dapat digerakkannja untuk menangkap dari arah mana suara datang.

Makanannja.

Makanan jang disukainja ialah daging, tikus ikan dll. Karena itu kutjing adalah musuh bagi tikus.

Ada djuga kutjing jang memakan nasi.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja sekali lahir 2 sampai 5 ekor, anak itu menjusu kepada induknja. Karena itu kutjing masuk binatang jang menjusukan anak.

Faedahnja.

Kutjing jang telah didjinakkan, sangat besar faedahnja bagi kita. Binatang ini dapat mendjaga rumah dan lumbung padi dari gangguan tikus.

Adakah dirumahmu dipelihara kutjing ?

Keistimewaannja.

Binatang ini terkenal sangat „pendekar". Bila kita memperhatikan anak2 kutjing begelut, maka semua kakinja bergerak menangkis dan menjerang dengan sangat sigapnja. Menangkap tikus sangat tangkas.

4. TIKUS.

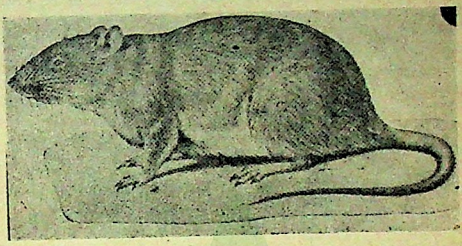

Tikus makanan kutjing, karena itu tikus sangat takut kepada kutjing.

Golongan dan keluarganja.

Tikus masuk golongan binatang menjusui dan sebangsa binatang mengerat (menggerek). Tubuhnja terdiri dari tulang2 berangka.

Jang sekeluarga dengan tikus ialah ; **tikus rumah, tikus tanah, tikus sawah, tikus pes** dan **marmot.**

Tikus rumah membuat liang pada rumah dibubungan atap atau pada tempat2 kelindungan. Tikus sawah membuat liang pada pematang2 sawah dan merusakkan bagi tanaman padi. tikus pes, sangat berbahaja sekali karena menebarkan kuman2 penjakit pes.

Marmot warnanja putih dan banjak dipelihara orang.

Bangun badan dan anggotanja.

Badannja bulat pendek, ditumbuhi oleh bulu2 jang halus Ekornja pandjang makin keudjung makin ketjil dan runtjing

Kakinja 4 buah, dua sebelah muka dan dua sebelah belakang. Kaki belakangnja lebih kuat dari kaki mukanja jang digunakan untuk melompat.

Pada tiap2 kakinja mempunjai djari2 dan berkuku tadjam. Kuku itu dipergunakannja untuk menggerak dan berpegang ketika memandjat.

Gigi serinja 4 buah merupakan bentuk pahat lagi tadjam, dua sebelah atas dan dua sebelah bawah. Jang sebelah atas selalu aus, dan tumbuh lagi gantinja. Taringnja tidak ada, gerahamnja berlipat-lipat. Djika mengunjah makanan, rahangnja bergerak dari muka kebelakang.

Pantjainderanja.

Penglihatan dan pentjiumannja sangat tadjam.

Makanannja.

Makanannja ialah: padi, akar2 kaju, buah2an daun2 kaju dll. Kadang2 dimakannja sisa2 makanan kita, dan sering djuga ditjurinja.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja sekali lahir sampai 12 ekor. Tikus binatang jang sangat tjepat mengembangkan turunannja. Dalam setahun dapat melahirkan anak tiga kali atau lebih. Ada tikus jang beranak sampai 200 ekor setahun, jaitu tikus tanah.

Faedahnja.

Tikus banjak menimbulkan kerugian bagi kita. Dirumah merusakkan pakaian, dan mentjuri makanan kita. Disawah merusakkan tanaman padi dan tanam2an jang lain.

Djauhkanlah tikus dari rumahmu, dengan memelihara kutjing, dengan sering2 melakukan pemindahan alat2 rumah, karena tikus selalu bersarang pada tempat2 jang kelindungan. Dengan selalunja memindahkan alat2 rumah, maka terbongkarlah sarangnja.

Tikus pes sangat berbahaja sekali, karena binatang ini menebarkan benih2 penjakit pes jang dapat mematikan manusia.

5. KUDA.

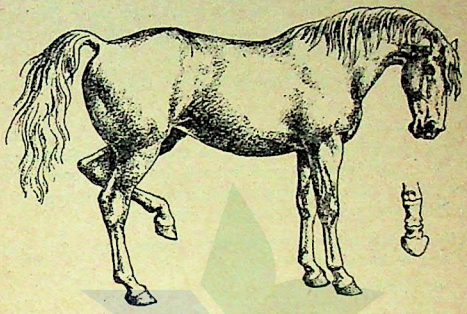

„Laksana kuda beban" kata orang. Tahukah kamu akan maksudnja ?

Tanjalah pada gurumu apa maksudnja, dan djanganlah hendaknja kamu seperti kuda beban itu.

Golongan dan keluarganja.

Kuda masuk golongan binatang menjusui jang berkuku gandjil. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang jang membangunkan rangka.

Jang sekeluarga dengan kuda ialah; **kuda, keledai zebra, badak dan tapir (tenuk).**

Zebra bulunja bergaris-garis hitam putih, tidak ada dinegeri kita.

Tapir (tenuk) warna kulitnja hitam dan pertengahan badannja berwarna putih.

Diantara kuda jang terkenal ialah; kuda Inggeris, kuda Australi dan kuda Arab, tingginja kira2 1.50 meter.

Dinegeri kita jang terkenal ialah ; kuda Sumbawa, kuda Batak dan kuda Makasar , tingginja kira2 1.35 meter.

Bangun badan dan anggotanja.

Kuda rupanja tjantik, bangun badannja bulat pandjang. Seluruh badannja ditumbuhi oleh bulu2 jang halus. Bulu pada kepala, leher dan ekornja tumbuh agak kasar dan pandjang, serta menambah bagi keindahannja.

Kakinja ketjil dan ramping lagi kuat, karena itu kuda kentjang larinja.

Gerahamnja berlipat-lipat, gunanja untuk melumatkan makanan supaja halus benar, sebab kuda tidak makan memamah biak. Gigi serinja 6 pada rahang atas dan 6 pada rahang bawah. Kuda tidak mempunjai gigi taring, ada sebagian tumbuh pada djantannja, tetapi tumbuhnja agak ketjil.

Kuku pada kakinja hanja satu, karena itu kuda disebut **binatang berkuku gandjil.**

Pantjainderanja.

Pentjiuman, penglihatan dan pendengarannja sangat baik dan tadjam. Bau harimau dari djauh telah dapat ditjiumnja, meingatkan bahaja akan datang bagi dirinja.

Makanannja.

Makanan jang disukainja ialah rumput, djuga dimakannja daun2an, tumbuh2an dan sagu jang sudah ditjentjang-tjentjang lebih dahulu.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja seekor sekali lahir dan selalu mengikuti induknja kemana pergi.

Faedahnja.

Kuda masuk binatang jang sabar dan setia kepada manusia, dari itu kuda banjak memberikan faedah bagi kita. Binatang ini banjak dipergunakan orang diantaranja untuk :

1. membawa beban, dinamakan kuda beban
2. menarik kereta (pedati), dinamakan kuda penarik
3. dikenderai, dinamakan kuda kenderaan

4. dilomba orang larinja, dinamakan kuda lomba.
5. ditunggangi oleh pahlawan2 dalam medan perang untuk dengan tjepat menghantjurkan musuh, dinamakan kuda perang.

Dagingnja dimakan orang dan kulitnja diperbuat untuk berbagai keperluan; sepatu, ikat pinggang dan lain2.

Pernahkah sudah kamu memakan daging kuda ?

---

6. KAMBING

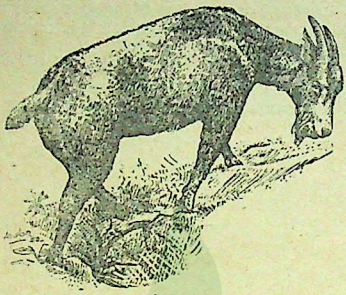

Bung Karno Presiden kita pernah berpesan; „djanganlah kamu bersemangat kambing, tetapi bersemangatlah seperti matjan (harimau)"

Kenapa kita dilarang bersemangat kambing ? Karena kambing binatang penakut. Siapa diantara kamu jang penakut, maka turunlah semangatnja mendjadi semangat kambing.

Golongan dan kelurganja.

Kambing masuk golangan binatang menjusui jang berkuku genap dan memamah biak. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang berangka.

Jang sekeluarga dengan kambing ialah; **kambing djinak, kambing hutan, biri-biri, domba dll.**

Kambing hutan, liar, hidup berkawan-kawan dalam hutan. Domba tidak ada dinegeri kita, banjak dipelihara orang dibenua Australi.

Bangun badan dan anggotanja.

Badannja lebih besar dari pada badan andjing, seluruhnja ditumbuhi oleh bulu jang halus. Pada djantannja tumbuh bulu jang agak pandjang dibawa dagunja, itulah jang disebut djanggutnja.

Diatas kepalanja tumbuh sepasang tanduk untuk sendjata baginja. Betinanja tidak mempunjai tanduk. Pada kambing hutan lebih pandjang tanduknja dari kambing biasa lagi runtjing.

Giginja tumbuh pada rahang sebelah bawah sadja, rahang sebelah atas tidak bergigi, bangunnja pepat.

Kakinja berkuku dua berlapisan zat tanduk, karena itu kambing disebut golongan binatang berkuku genap.

Daun telinganja lebar dan dapat digerak-gerakkannja

Makanannja.

Kambing sangat suka memakan putjuk daun2an muda, sering daun2 pagar hidup sekitar perkarangan kita habis dimakan kambing. Selain itu dimakannja djuga kulit buah2an dan rumput.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja 2 sampai 3 ekor sekali lahir dan menjusu kepada induknja, karena itu kambing masuk djuga binatang menjusui.

Kambing dalam setahun dapat beranak dua kali, karena lama buntingnja hanja 5 atau 6 bulan sadja.

Faedahnja.

Kambing memberikan faedah jang banjak djuga bagi kita. Dagingnja dimakan, kulitnja diperbuat untuk sepatu dan susunja diperah djadi minuman.

Biri-biri dan domba diambil orang bulunja untuk didjadikan kain (kain wol.) Kain wol bulu domba banjak didatangkan dari Australi, karena perternakan domba sangat banjak disana.

7. TJETJAK.

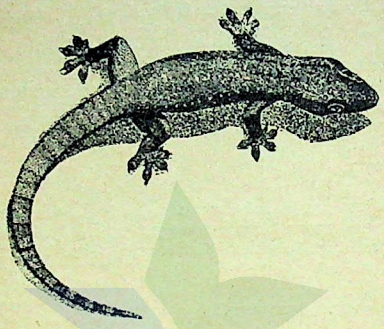

Golongan dan keluarganja.

Tjetjak masuk golongan binatang merajap, artinja jang menjeret perutnja ketika berdjalan. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang berangka.

Jang sekeluarga dengan tjetjak ialah ; **tjetjak, tjetjak kubin (terbang) tokek, bengkarung, tangkelasa (lunduk).**

Tjetjak kubin pandai terbang, karena pada kakinja ada selaput kulit untuk alatnja terbang.

Tokek, lebih besar dari tjetjak, suaranja agak keras dan sering menakutkan bagi anak2.

Bengkarung suaranja pelan, hidupnja banjak kedapatan di-semak-semak dan tjelah2 batu.

Tangkalasa, hidupnja dipohon-pohon kaju. Kulitnja dapat berobah-robah menurut tempatnja berpidjak. Kadang2 hidjau warnanja dan kadang2 pula tjoklat.

Bangun badan dan anggota.

Bangun badannja bulat pitjak. Kulitnja sering berganti, kulit baru tumbuh, kulit jang lama dimakannja.

Kakinja 4 buah terletak dikiri kanan badannja. Pada tiap2 kakinja mempunjai 5 buah djari. Telapak djarinja mengandung zat pelekat, karena itu tjetjak tidak djatuh bila berlari diloteng dan dinding.

Giginja kuat dan tadjam, kepala serangga jang keras dapat direkahnja dengan mudah. Lidahnja pandjang, dapat diulurkannja untuk menangkap mangsanja. Kerongkongannja dapat dilebarkannja untuk dapat menelan binatang ketjil jang lebih besar.

Pantjaindera.

Penglihatannja sangat tadjam. Letak matanja agak miring, dan tidak mempunjai kelopak mata. Malam penglihatannja sangat terang.

Makanannja.

Tjetjak memakan binatang serangga seperti ; njamuk, lalat, semut dan binatang2 ketjil jang lain. Binatang2 ini ditangkapnja malam hari, karena itu tjetjak disebut binatang keluar malam.

Mengembangkan bangsanja.

Tjetjak mengembangkan turunannja dengan bertelur. Telurnja 2 buah berdempet, tidak dieraminja tetapi menetas sendiri.

Faedahnja.

Binatang ini mendatangkan faedah djuga bagi kita, karena menolong membunuh njamuk, semut dll.

Keistimewaannja.

Diantara keistimewaan tjetjak ialah ; ekornja mudah putus dan mudah pula berganti dengan ekornja jang baru. Warna putih sangat sekali disukainja. Pada dinding dan loteng jang ditjat putih, banjak kita djumpai tjetjak berkeliaran.

8. KELELAWAR.

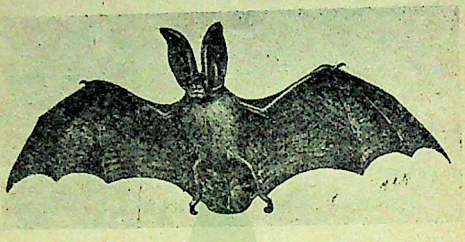

Golongan dan keluarganja.

Kelelawar masuk golongan binatang menjusui. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang berangka.

Jang sekeluarga dengan kelelawar ialah ; **kelelawar, kelu. ang, vampir dll.**

Kelelawar banjak kedapatan menggantungkan badan pada gua2, bubungan rumah dan pada lobang2 batang kaju, se. dang keluang menggantungkan badan pada pohon2 kaju jang tinggi.

Vampir tidak ada dinegeri kita. Binatang ini mengisap darah sambil bergantung pada perut2 binatang seperti kuda, lembu dll.

Bangun badan dan anggota.

Bangun badannja bulat dan berbulu. Keempat buah kakinja mempunjai lipatan kulit. Djari kakinja sebelah muka pandjang, tiap2nja diperhubungkan oleh selaput kulit jang dipergunakannja untuk berkepak-kepak ketika terbang.

Djari kaki belakangnja mentjuat keluar, untuk berpegang ketika binatang ini menggantungkan badan pada pohon2 kaju.

Daun telinganja besar. Giginja menjerupai gigi gergadji dan dapat merekah binatang jang berkulit keras.

Pantjaindra.

Pendengaran dan perasaannja sangat tadjam. Penglihatannja agak kurang waktu siang, tetapi terang waktu malam. Karena itu kelelawar disebut binatang jang keluar malam hari mentjari makan.

Makanannja.

Kelelawar memakan binatang serangga. Keluang makanannja tumbuh2an dan air madu.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anak jang dilahirkannja sebelum pandai terbang mendekap pada perut induknja.

Paedahnja.

Kelelawar jang memakan serangga mendatangkan faedah djuga bagi kita, karena membunuh binatang2 serangga. Keluang merugikan, karena banjak merusakkan buah2an.

9. LABAH-LABAH.



Golongan dan keluarganja.

Labah2 masuk golongan binatang jang kakinja beruas2. Tubuhnja tidak tersusun dari rangka tulang.

Jang sekeluarga dengan labah2 ialah: **Labah2 tanah, labah2 pohon** dan **ajak-ajak.**

Labah2 tanah besar badannja, membuat sarang dalam tanah. Labah2 pohon membuat sarang dipohon2 kaju.

Dimanakah labah2 biasa membuat sarang ?

Bangun badan dan anggota.

Badannja bulat pandjang, berbulu halus, terdiri dari; kepala, dada dan perut. Kepala dan dada tumbuh bersatu.

Kakinja 8 buah (4 pasang), pada udjung tiap2 kakinja ada kuku kait jang digunakannja untuk membuat djaring sarangnja.

Pada kepalanja tumbuh sepasang sungut untuk alat peraba baginja.

Diperutnja ada untjang ketjil jang mengeluarkan kelendjer benang. Kelendjer itu kemudian keluar melalui lobang2 halus merupakan benang, dengan itu diperbuatnja djaring untuk penangkap mangsanja. Benang djaring itu bila kena hawa bertambah kuatnja.

Rahangnja sebelah atas mempunjai kait jg. berbisa untuk pematikan binatang ketjil jang ditangkapnja. Rahang bawah digunakannja untuk pemegang.

Pernapasan.

Alatnja untuk bernapas ialah pembuluh (tjorong) hawa. Pembuluh itu bertjabang2 halus seluruh badannja.

Makanannja.

Labah2 memakan binatang ketjil2 seperti; njamuk, lalat, kumbang dll. Binatang2 ini ditangkapnja dengan djaringnja, kemudian diterkamnja. Karena itu labah2 disebut djuga binatang buas.

Mengembangkan bangsanja.

Labah2 mengembangkan turunan dengan bertelur. Telur itu dibungkusnja dengan kalendjer benang jang berada dalam perutnja dan selalu dibawanja.

Waktu telur itu menetas, djatuhlah dari perutnja dan bungkusan itu kojak, maka keluarlah beberapa ekor anak labah2.

Faedahnja.

Binatang ini mengotorkan bagi rumah kita. Djaring2 jang diperbuat dalam rumah sering tidak menjedapkan bagi mata kita memandangnja.

Banjakkah labah2 bersarang dirumahmu ?

10. ANDJING.



Ada sebuah bidal kita jang terkenal; „andjing menggonggong kapilah lalu".

Tahukah kamu akan maksudnja ?

Bila andjing menggonggong kebiasaannja tidak menggigit. Gonggongan andjing tidak diperdulikan orang amat. Bila sorakmu tidak diatjuhkan orang, maka serupalah dengan bunji bidal tersebut.

Golongan dan keluarganja.

Andjing masuk golongan binatang menjusui dan sebangsa binatang buas. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang2 jang membangunkan rangka.

Jang sekeluarga dengan andjing ialah ; **andjing, andjing hutan, serigala dll.**

Serigala dan andjing hutan lebih besar dari andjing biasa.

PERPUSTAKAAN PUSAT BIBLIOGRAFI NASIONAL DJAKARTA

Andjing jang hidup dibenua Eropa seperti [illegible] **Bernhard** dan andjing **Newfounland**, lebih besar badannja dari andjing2 jang hidup dinegeri kita. Tingginja ada jang sampai 1 meter.

Bangun badan dan anggota.

Bangun badannja bulat pandjang, lebih besar dari badan kutjing. Seluruh badannja berbulu, matjam2 warnanja ; putih, hitam, tjoklat dan ada pula jang belang2.

Ekornja pandjang. Djika ekor itu bergerak kekiri dan kekanan, alamat dia sedang bergembira. Djika ekornja turun kebawah, ada sesuatu hal jang tidak menjenangkan baginja, seperti ketakutan dll.

Pada mulutnja tumbuh kumis, seperti pada kutjing.
Gigi gerahamnja berlekuk-lekuk dan mempunjai geraham pengojak. Taringnja ketjil dan tadjam.

Kaki mukanja berdjari 5 buah, sedang pada kaki belakangnja hanja kedapatan 4 buah djari. Tiap2 djari itu mempunjai kuku. Andjing tidak dapat menjembunjikan kukunja, karena itu kukunja sering tumpul.

Pantjaindera.

Pentjiumannja sangat tadjam. Djedjak babi waktu berburu lekas sekali diketahuinja, dan tahulah pemburu kemana babi ketika itu menjembunjikan diri.

Djuga dapat diperbedakannja antara bau tuannja dengan orang lain.

Andjing2 jang sudah dilatih, djika ditjiumkan sepatu pentjuri kepadanja, mudahlah baginja mengikuti djedjak kemana pentjuri itu lari.

Pendengarannjapun tadjam. Daun telinganja lekas bergerak untuk menangkap dari arah mana suara datang.

Makanannja.

Andjing sebangsa binatang buas jang memakan daging mentah, seperti daging lembu, kerbau, kambing dll. Ada djuga andjing jang memakan nasi.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja sekali lahir 3 sampai 6 ekor. Anak jang baru dilahirkannja selama kira2 sepuluh hari masih buta matanja.

Anak andjing menjusu kepada induknja, karena itu andjing disebut binatang menjusui.

Faedahnja.

Binatang ini berguna sekali bagi kita dan banjak memberikan pertolongan.

Andjing2 jang sudah dilatih dan diadjar dapat dipergunakan buat :

1. buat pendjaga rumah, dinamakan andjing pendjaga
2. buat berburu, dinamakan andjing perburuan
3. buat pengembalakan ternak, dinamakan andjing gembala
4. buat penolong polisi, dinamakan andjing polisi
5. buat penghela kereta, dinamakan andjing penghela

Andjing penghela banjak terdapat dinegeri kutub, untuk penghela kereta diatas es.

11. ITIK.

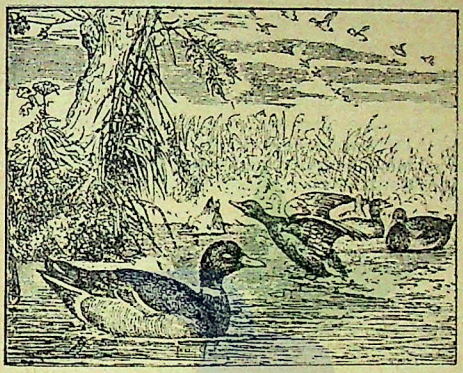

„Sebagai itik" kata orang. Itik binatang jang suka berkawan-kawan. Perhatikan itik piaraanmu dirumah, mereka berkumpul sesamanja dikepalai oleh seekor itik djantan.

Djika ada seekor itik terpisah dari kawan2nja, maka memekik-mekiklah dia seakan-akan memberi tahu kepada kawan2nja.

Tjoba kamu perhatikan lagi, djika itik masuk air, seekor mulanja terdjun kemudian mengikut jang lainnja.

Golongan dan keluarganja.

Itik masuk golongan binatang burung jang berenang. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang berangka.

Jang sekeluarga dengan itik ialah ; **itik, belibis, itik serati, angsa dll.**

Belibis, agak liar dari itik. Itik serati, lebih besar badannja dari itik biasa dan berbulu tebal.

Angsa djuga lebih besar badannja dari itik, tetapi angsa lebih suka mentjari makan didarat daripada diair.

Bangun badan dan anggota.

Bangun badannja seperti sampan. Lehernja ketjil dan kepalanja agak bulat. Seluruh badannja ditumbuhi oleh bulu, pada bahagian dadanja bulu itu tumbuh sangat tebal.

Bulu itik mengandung kelendjer minjak jang terdapat pada pangkal ekornja, karena itu bulu itik tidak basah kena air. Bulu sajapnja agak pendek dan itik tidak dapat terbang djauh

Pada rongga dadanja ada ruang udara, jang menjebabkan itik bisa merapung diatas air.

Paruhnja agak pandjang dan lebar, dengan paruh itu ia menjudu makanan. Pinggir2 paruh itu kedapatan gerigi2 ketjil untuk penjaring makanan dengan lumpur. Paruh itik disebut orang djuga ; **sudu itik.**

Kakinja pendek 2 buah terletak agak kebelakang badannja. oleh keadaan letak kakinja ini, itik tidak dapat berdjalan kentjang.

Djari kakinja 4 buah, 3 buah djari kaki sebelah muka diperhubungkan oleh kulit selaput untuk alat berenang baginja, dan sebuah lagi terpisah agak kebelakang.

Bila itik berenang dalam air, kakinja bergerak kemuka dan kebelakang seakan-akan gerak dajung pada sampan.

Badan itik djantan lebih besar dari itik betina.

Pantjaindera.

Mata dan telinga itik serupa dengan ajam.

Pernapasan.

Itik bernapas dengan paru-paru, serupa dengan ajam djuga.

Makanannja.

Makanannja ialah ; padi, djagung, dedak dll. Dengan memakan makanan ini, itik banjak bertelur.

Djuga dimakannja nasi dan binatang ketjil2 seperti tjatjing dan ikan ketjil2 jang dapat ditangkapnja dalam air.

Mengembangkan bangsanja.

Itik mengembangkan turunannja dengan bertelur. Setelah telur itu sampai waktunja, menetaslah dan keluarlah anak itik dari sarangnja, lalu pandai terus berenang. Karena itu itik disebut djuga golongan binatang **peninggalkan sarang.**

Itik tidak mengerami telurnja. Telur itu dierami oleh induk ajam atau itik serati.

Pada zaman kemadjuan sekarang orang telah dapat membuat alat sebagai mesin untuk mengerami telur. Mesin itu dapat bekerdja meerami beratus-ratus telur sekali gus.

Dinegeri-negeri jang telah madju orang tidak mempergunakan lagi induk ajam atau itik serati untuk mengerami, tetapi mempergunakan mesin karena hasilnja djauh lebih banjak.

Pernah kami melihat mesin pengerami telur itu ?

Faedahnja.

Faedah itik bagi kita sangat banjak. Orang memelihara itik karena mengharapkan telurnja. Telur itu dapat didjual dan ada pula dikembang biakkan orang untuk mendapat anak2 itik kemudian diperdjual belikan untuk orang jang hendak berternak itik pula.

Dagingnja dimakan orang. Bulunja dipergunakan untuk penjapu debu2 pada medja dan lemari.

12. HARIMAU.



Ada sebuah pepatah kita jang terkenal ; „harimau mati meninggalkan belangnja, manusia mati meninggalkan namanja".

Serupa bunji pepatah itulah hendaknja kamu kemudian hari ; meninggalkan nama dan djasa bagi orang2 jang tinggal. Tumbuhkanlah tjita2 dalam hatimu mendjadi orang berdjasa dalam segala lapangan, karena djasa itulah kelak jang akan dikesani orang bila kamu sudah tidak ada lagi.

Djanganlah matimu seperti kodok mati jang dilemparkan orang keparit sadja. Itulah mati jang sehina-hinanja.

Golongan dan keluarganja.

Harimau masuk golongan binatang menjusui dan sebangsa binatang jang sangat buas. Tubuhnja terdiri dari susunan tulang2 jang membangunkan rangka.

Jang sekeluarga dengan harimau ialah : **harimau, harimau tutul, harimau kumbang dan singa.**

Harimau tutul, warna bulunja bertutul (berbintik-bintik) dan harimau kumbang warna bulunja hitam.

Singa tidak ada dinegeri kita, hidupnja dihutan-hutan lebat benua Afrika. Singa djantan berbulu jang sangat lebat pada bagian kepalanja, sedang singa betina tidak. Ekornja berdjembul.

Harimau disebut orang djuga „radja hutan", seluruh binatang2 ketjil sangat takut kepadanja dan sering diterkamnja, kemudian dimakannja.

Bangun badan dan anggota.

Bangun badannja menjerupai badan kutjing, tetapi lebih besar dari kutjing. Harimau jang sangat besar, pandjang badannja sampai 2 meter tidak termasuk ekornja.

Seluruh badannja ditumbuhi oleh bulu2 halus jang berwarna kuning tua dan bergaris-garis hitam.

Kakinja sangat kuat dan berkuku tadjam seperti kuku kutjing. Kukunja dapat disembunjikannja. Djika harimau mendekati mangsanja, tiada kedengaran sedikit djuapun bunji langkahnja.

Pada mulutnja tumbuh sepasang kumis, seperti pada kutjing.

Gigi dan taringnja menjerupai kutjing dan sangat kuat.

Pantjaindera.

Penglihatannja sangat tadjam. Matanja malam hari bersinar seperti lampu, karena itu harimau disebut djuga binatang jang keluar malam untuk mentjari mangsanja.

Pentjiumannja sangat tadjam, bau kambing, lembu dll., lekas sekali dikenalinja. Dengan mentjium djedjak2 binatang ini, lalu diikutinja kemana binatang2 itu melarikan diri, kemudian diterkamnja.

Pendengarannjapun sangat tadjam.

Makanannja.

Makanannja binatang2 ketjil jang dapat diterkamnja seperti ; kera, kambing, rusa, lembu dll. Karena itu harimau disebut binatang jang suka memakan daging. Kadang2 daging manusia dimakannja djuga.

Mengembangkan bangsanja.

Melahirkan anak hidup. Anaknja sekali lahir 2 sampai 4 ekor dan menjusu kepada induknja.

Harimau jang sedang melahirkan anak sangat buasnja, dan sangat hati2 sekali mendjaga anaknja. Binatang2 jang berani mendekatinja, dibinasakannja.

Karena itu harimau jang sedang beranak tidak dapat diganggu.

Faedahnja.

Harimau adalah musuh bagi kita manusia, karena sering membinasakan ternak2 kita seperti ; kambing, lebu, kerbau dll. Kadang2 djuga harimau menerkam kita. Pernahkah kamu mendengar orang dimakan harimau ?

Pada beberapa daerah2 jang banjak terdapat harimau, orang beramai-ramai mengadakan perburuan dengan mempergunakan perangkap dan bedil.

Harimau jang sudah terbunuh, ada djuga faedahnja bagi kita. Kulitnja diambil dan mahal harganja. Kulit itu dibuat orang untuk sepatu dan tas, dan ada djuga digantungkan sebagai hiasan dinding.

Ada djuga diperbuat orang, harimau jang sudah mati dengan tjampuran obat2 dikeraskan badannja, sehingga merupakan harimau jang sedang berdiri kemudian diletakkan dalam rumah. Djika kamu melihatnja, serupalah dengan harimau hidup lajaknja.

Pernahkah kamu melihat harimau jang sudah dikeraskan itu ?

DJAKARTA
KEM. P.P. & K.

SELESAI UNTUK KELAS IV.

Penerbit "Bakti"

PENERBIT USAHA NASIONAL 100%

Menerbitkan Buku-buku untuk „S.R." diselaraskan menurut rentjana peladjaran dari Kementerian P.P. & K. dan serentak sudah dipakai seluruh Indonesia.

Karangan Z A I N A L

1. ILMU BUMI
   INDONESIA TANAH AIRKU.
   djilid I, kls. 4—5 Rp. 4.—
   „ II, kls. 5—6 „ 5.—
   Lengkap dengan peta2nja.
2. ILMU BUMI
   TETANGGA SEKITAR KITA.
   Dari sepuluh Negara2 jang berdekatan dengan Republik kita.
   kls. 6 Rp. 4.50
   Lengkap dengan peta2nja.
3. SEDJARAH RINGKAS.
   TANAH AIR.
   (Tjetakan kedua)
   kls. 5—6 Rp. 6.50
4. Pokok-pokok
   ILMU HAJAT (pakai gambar2)
   kls. 5—6 Rp. 5.—
5. Pokok-pokok
   ILMU HEWAN (pakai gambar2)
   kls 5 — 6 djilid I Rp. 5.—
   „ II „ 5.—

Karangan PAK KUN

6. ILMU ALAM SEDERHANA
   djilid I, kls 5 Rp. 5.—
   „ II, kls 6 „ 5.—
7. ILMU TUMBUH2AN SEDERHANA
   djilid I, kls. 5 Rp. 6.—
   „ II, kls 6 „ 6.—

Alamat : Djalan Kapten P 19 - Medan

BUKU BUKU "S.R."

Karangan ZAINAL dan PAK KUN



Penerbit Bakti
MEDAN

Tanja diluar tanggungan pentjetak
PERTJETAKAN DELI COURANT
30862

PERPUSTAK
17